

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia saat ini terus bergerak, sastra adalah cermin yang mengangkat kebenaran manusia. Karya fiksi yang sering dibaca, sebagai bagian dari sastra dan menjelaskan kehidupan sosial kita. Pengarang memanfaatkan karya sastra sebagai sarana mengomunikasikan keprihatinan mereka terhadap realitas kehidupan atau reaksi mereka terhadap peristiwa sosial di komunitas mereka. Pengarang menulis karya sastra berdasarkan pengalamannya sendiri, baik pengalaman batin tentang dirinya sendiri maupun sikap terhadap dunia.

Karya sastra merepresentasikan realitas kehidupan sosial, selain memberikan hiburan kepada pembaca, pengarang sering kali menulis novel untuk mengajarkan pelajaran moral. Buku adalah karya tulis panjang yang menjelaskan kehidupan lokal dan kehidupan manusia. Novel tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga menawarkan pandangan sekilas ke dunia nyata, menggambarkan kesulitan hidup orang-orang meskipun ada berbagai hambatan sosial dan ekonomi. Novel merupakan genre sastra yang paling banyak dibaca di seluruh dunia. Karena signifikansi sosialnya yang luas, jenis sastra ini merupakan yang paling banyak dicetak dan disebarluaskan. [1]

Manusia tidak akan bisa terlepas dari kehidupan sosial. Masalah sosial, disetiap daerah ini juga telah mengalami masalah sosial dan ekonomi, tetapi mereka masih tertinggal dalam dunia pendidikan. Anak-anak kurang mampu berjuang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas karena keterbatasan anggaran atau biaya dan akses tempat tinggal yang terbatas. Anak dari masyarakat yang lebih berkecukupan menikmati sekolah yang layak dan berkualitas tinggi dan teknologi yang mendukung komputer dan akses internet. Peluang bagi mereka untuk berhasil di masa depan jauh lebih baik daripada teman-teman mereka yang kurang beruntung. Fenomena ini mencerminkan bahwa pendidikan tetap menjadi perjuangan utama dalam pemenuhan kesetaraan sosial.

Pemilihan teori aspek sosial dari Wellek dan Warren dalam penelitian ini didasarkan pada pandangan mereka bahwa sastra merupakan cerminan masyarakat yang tidak terlepas dari realitas sosial, seperti ekonomi, interaksi antarindividu, dan pendidikan. Teori ini relevan karena novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen sarat dengan gambaran kehidupan sosial yang nyata dan kompleks. Sedangkan nilai-nilai pendidikan karakter dianalisis dengan menggunakan teori Thomas Lickona karena teorinya menekankan pentingnya integrasi antara pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral dalam membentuk kepribadian yang utuh. Konsep Lickona sangat sesuai dengan nilai-nilai seperti tanggung jawab, toleransi, kebaikan, dan dukungan yang menjadi fokus dalam novel tersebut. Pendekatan sosiologi sastra Wellek dan Warren digunakan karena pendekatan ini memandang karya sastra tidak hanya sebagai teks semata, tetapi juga sebagai hasil interaksi antara pengarang dan kondisi sosial zamannya.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap bagaimana teks sastra merepresentasikan persoalan sosial dan moral yang dihadapi masyarakat, sekaligus mengaitkannya dengan nilai-nilai karakter yang dapat diteladani pembaca. Ketiga landasan teori tersebut dipilih karena mampu memberikan kerangka analisis yang komprehensif dan saling melengkapi dalam membedah realitas sosial dan pesan moral yang terkandung dalam novel.

Komponen sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, dan pekerjaan saling terkait dan berdampak pada kualitas hidup masyarakat. Masalah sosial seperti kemiskinan dan pengangguran sering kali disebabkan oleh ketidakadilan dalam pembagian sumber daya ekonomi, yang berdampak negatif pada stabilitas sosial dan ekonomi. Lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, dukungan pemerintah juga sangat penting. Program bantuan sosial dan kebijakan ekonomi yang inklusif dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat. Studi menunjukkan bahwa intervensi pemerintah yang tepat dapat mengurangi ketidaksamaan sosial dan meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi. Hambatan di bidang ekonomi serta dukungan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat secara keseluruhan menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan sosial yang lebih adil dan berkelanjutan. [2]

Novel *Dompet Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen mengangkat tema kehidupan sosial dan pendidikan karakter dalam masyarakat. Novel ini mengisahkan perjuangan dua tokoh utamanya, Zenna dan Asrul, dalam meraih mimpi dan kehidupan yang lebih baik. Perbedaan kedua tokoh ini hanyalah mereka berasal dari lingkungan yang kurang mampu, namun tidak lupa untuk memperjuangkan cita-cita mereka. Buku ini bercerita tentang tekad, kerja keras, dan dukungan keluarga yang membantu meraih mimpi. Novel ini juga bercerita tentang bagaimana pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan derajat hidup dan meraih kesuksesan. Pengarang mengungkapkan pendapatnya tentang realitas kehidupan atau tanggapan mereka terhadap peristiwa sosial di komunitas mereka melalui karya sastra mereka. [3]

Konteks dalam novel tersebut memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi oleh para orang tua dan anak dalam membangun karakter dan peran pendidikan dalam membentuk kepribadian individu [4]. Novel dapat menginspirasi seseorang untuk lebih banyak membaca dan mengembangkan keterampilan literasi mereka. Mencakup keterampilan literasi di semua mata pelajaran dan di seluruh spektrum pendidikan. Kesenjangan antara nilai-nilai ideal yang diajarkan melalui pendidikan karakter dengan realitas sosial di masyarakat menjadi tantangan utama dalam novel ini terutama terkait dengan dimensi dan nilai-nilai sosial pendidikan karakter [5]. Perbedaan kelas sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi penerimaan dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lastri Pasaribu. Membahas aspek sosial dan moral dalam novel *Love by Accident* karya Anindana dengan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial dalam novel ini meliputi kondisi ekonomi, interaksi sosial, pendidikan, budaya, dan norma sosial [6]. Ulviyah Lailatul dengan menggunakan sosiologi sastra dengan pendekatan yang berbeda memeparkan analisis aspek sosial novel meliputi aktivitas sosial, interaksi sosial, masalah sosial, nilai sosial. Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini menegaskan bahwa novel *Arah Langkah* bukan hanya cerita perjalanan fisik

tetapi juga merupakan realitas sosial dan individu yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari [1].

Penelitian ini mengisi celah yang belum banyak dikaji dalam studi sosiologi sastra, khususnya terkait novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Penelitian sebelumnya telah membahas aspek sosial dalam novel lain, tetapi belum ada yang secara khusus menganalisis novel ini. Kebanyakan kajian sosiologi sastra lebih menyoroti aspek sosial secara umum, sementara penelitian ini berfokus pada aspek sosial dan nilai-nilai pendidikan karakter seperti tanggung jawab, toleransi, kebaikan, dan dorongan atau dukungan. Adanya karya sastra penulis berbagi pemikiran mereka tentang realitas kehidupan atau bagaimana mereka bereaksi terhadap peristiwa sosial di komunitas mereka. Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana novel ini merepresentasikan tantangan sosial dan pendidikan dalam kehidupan nyata. Penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian sosiologi sastra tetapi juga memberikan wawasan baru tentang peran sastra dalam membentuk karakter dan kesadaran sosial pembacanya.

Kebaruan dalam penelitian ini termasuk dalam tipe *improvement* (penyempurnaan). Kajian ini bukan sekadar membahas aspek sosial atau nilai moral secara terpisah, tetapi mengintegrasikan keduanya dalam satu analisis sosiologi sastra. Penelitian ini merupakan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu aspek saja. Analisis ini juga membahas bagaimana interaksi sosial dalam novel membentuk karakter tokoh, penelitian ini memperkaya studi sosiologi sastra, yang sebelumnya belum mengaitkan langsung antara interaksi sosial dan pendidikan karakter dalam novel ini. Penelitian ini memberikan perspektif baru dalam pendidikan karakter melalui karya sastra, memperluas cakupan kajian yang ada.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada objek yang dikaji, yaitu novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen, yang belum diteliti dengan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian sebelumnya yang hanya membahas aspek sosial atau nilai moral secara terpisah, penelitian ini menyatukan analisis aspek sosial dan nilai pendidikan karakter dalam satu penelitian. Fokus ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana interaksi sosial dalam novel

dapat membentuk karakter tokoh dan memberikan pelajaran bagi pembaca. Penelitian ini menyoroti relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dinamika keluarga dan perjuangan ekonomi. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian sosiologi sastra serta memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan karakter melalui sastra. Penelitian ini tidak sepenuhnya menemukan sesuatu yang benar-benar baru (*invention*) atau menyanggah penelitian sebelumnya (*refutation*), tetapi lebih kepada menyempurnakan pendekatan yang ada, maka kebaruan ini termasuk dalam kategori *improvement*.

Penelitian "*Aspek Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Dompot Ayah Sepatu Ibu Karya J.S. Khairen*", aspek sosial ekonomi yang dianalisis lebih menitikberatkan pada pemenuhan kebutuhan hidup, bukan pemenuhan gaya hidup. Terlihat dari fokus utama novel yang menggambarkan perjuangan tokoh-tokohnya, seperti Zenna dan Asrul, dalam menghadapi kemiskinan, keterbatasan akses pendidikan, serta perjuangan ekonomi sehari-hari untuk bertahan hidup. Kebutuhan ekonomi tokoh tidak ditujukan untuk menunjang kemewahan atau gaya hidup konsumtif, melainkan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pendidikan, dan tempat tinggal yang layak.

Menggunakan karya sastra yang erat kaitannya dengan masyarakat, pengarang mampu menyampaikan nilai-nilai moral, kritik sosial, dan pendidikan. Salah satu novel Indonesia masa kini, *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen, merupakan salah satu karya yang mengandung dinamika masyarakat dan nilai-nilai pendidikan karakter yang layak dikaji. Sastra sebagai pendekatan sosiologi membantu para sarjana untuk memahami bagaimana karya sastra berhubungan dengan realitas sosial yang ditemuinya. Sosiologi sastra, sebagaimana didefinisikan Wellek dan Warren, adalah kajian tentang hubungan antara sastra dan kehidupan sosial, misalnya, bagaimana sebuah novel merepresentasikan keadaan masyarakat tempat pengarang tinggal dan bagaimana narasi merepresentasikan cita-cita sosial.

Respons tersebut dapat diproyeksikan tanpa nilai-nilai moral, kritik sosial, dan pendidikan teks-teks sastra yang berkaitan dengan masyarakat, sementara di antara sekian banyak karya sastra. Indonesia modern yang

menggambarkan dinamika masyarakat dan memiliki unsur-unsur pendidikan karakter yang perlu dikaji lebih lanjut adalah *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Sastra, sebagai instrumen sosial dan sosiologis, membantu peneliti dalam memahami bagaimana karya sastra berkorelasi dengan realitas sosial yang dijalaninya [6]. Wellek dan Warren mendefinisikan sosiologi sastra sebagai studi tentang interaksi antara kehidupan sosial dan sastra, misalnya, bagaimana novel menguraikan kondisi masyarakat tempat novel itu berdiri dan bagaimana narasi menggambarkan cita-cita sosial. [4]

Tantangan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam aspek-aspek sosial dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel. Analisis ini memerlukan pemahaman yang komprehensif tentang konteks sosial budaya yang digambarkan dalam novel serta kemampuan untuk mengaitkannya dengan teori-teori sosiologi sastra. Peneliti perlu memastikan bahwa interpretasi yang dilakukan tetap objektif dan didukung oleh bukti – bukti tekstual yang relevan. Penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang aspek sosial dan nilai pendidikan karakter dalam karya sastra Indonesia. Penelitian – penelitian tersebut menunjukkan bahwa karya sastra Indonesia kaya akan aspek sosial dan nilai pendidikan karakter yang dapat dianalisis melalui pendekatan sosiologi sastra [7]. Penelitian yang secara khusus menganalisis novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen belum ditemukan.

Penelitian ini diharapkan dapat menghubungkan kesenjangan dan memajukan penelitian sosiologi sastra Indonesia. Penanaman nilai-nilai karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Indonesia dalam upaya mewujudkan generasi yang berbudi luhur dan warga negara yang jujur. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap cara-cara yang efisien untuk memasukkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui karya sastra. Novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen tidak hanya sebagai konten hiburan yang dapat membentuk karakter pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hal yang telah dijelaskan di atas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek sosial yang digambarkan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen?
2. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang ditampilkan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aspek sosial yang digambarkan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen.
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang ditampilkan dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik di lapangan. Berikut ini adalah dua manfaat:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sosiologi sastra, yaitu keterkaitan antara karya sastra dengan unsur-unsur sosial yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya tentang topik yang sama, serta dapat memajukan kajian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu para peneliti bagaimana pendekatan sosiologi sastra dapat digunakan ketika menganalisis sebuah karya sastra. Penelitian ini juga memberikan pemahaman bagaimana faktor-faktor sosial dan nilai-nilai pembentukan karakter dalam novel dapat diketahui.

b) Bagi Pembaca

Penelitian ini membantu para pembaca memahami nilai-nilai sosial pendidikan karakter dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen, sehingga para pembaca dapat menyebarkan pesan-pesan moral yang baik untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya tentang semangat juang, kegigihan, dan pendidikan sebagai prioritas utama.

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama, baik sosiologi sastra maupun analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam karya sastra. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi penelitian-penelitian lain yang membahas hal-hal lain yang berkaitan dengan novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* atau karya sastra lainnya.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini apakah sesuai dengan judul atau tidak, maka ruang lingkup penelitian perlu dipersempit sesuai dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan tujuan yang telah penulis sebutkan di atas, maka dapat diambil batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada aspek sosial yang terdapat dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Aspek sosial yang dibahas dalam novel tersebut adalah kondisi ekonomi, interaksi sosial, dan pendidikan.
2. Penelitian ini hanya akan membahas nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Nilai-nilai tersebut meliputi sikap tanggung jawab, toleransi, kebaikan, dorongan atau dukungan yang tergambar dalam novel ini.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ditujukan guna menjauhi kesalahan pada pemahaman terkait judul penelitian dan pemakaian istilah yang telah disebutkan dapat

dilakukan secara konsisten. Berdasarkan judul penelitian yaitu Aspek Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* Karya J.S Khairen kajian Sosiologi Sastra, maka definisi operasional yang akan dijabarkan yaitu :

1. Novel

Fiksi prosa panjang adalah karya naratif yang memecah fiksi atau semi fiksi dengan kombinasi cerita yang kompleks, karakter yang kuat, dan latar yang kaya. Penelitian ini secara khusus menggunakan novel modern *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen dalam konteks ini sebagai media untuk mengungkap nilai-nilai sosial dan pembelajaran karakter dalam kehidupan karakternya.

2. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra adalah pendekatan kritis dalam studi sastra yang menyelidiki bagaimana karya sastra berhubungan dengan realitas sosial di sekitarnya. Kombinasi tersebut bisa dipakai, tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan sastra sosiologi, agar lebih dapat memahami bagaimana novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* ini dapat menggambarkan tantangan sosial, budaya, dan ekonomi yang tengah dialami masyarakat.

3. Aspek Sosial

Sosial berkaitan dengan aspek kehidupan masyarakat yang membentuk interaksi, hubungan, dan praktik perilaku individu dan kelompok. Penelitian ini aspek sosial yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan pendidikan yang terlihat dalam novel juga merupakan alam semestanya.

4. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter merupakan asas-asas moral dan etika yang dijadikan landasan pembentukan kepribadian seseorang. Jenis-jenis nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah tanggung jawab, toleransi, kebaikan, dan dorongan atau dukungan yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh dalam novel sebagai bagian dari proses pembentukan sikap dan perilaku positif.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memberikan gambaran yang jelas tentang alur penelitian. Kerangka ini bertujuan memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian secara umum. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang yang menjadi dasar signifikansi penelitian, masalah yang dibahas, dan tujuan yang ingin dicapai. Bagian ini juga berisi rumusan masalah, pentingnya penelitian (teoretis dan praktis), dan batasan penelitian, yang berusaha menjelaskan fokus penelitian agar tetap fokus.

2. Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini memberikan landasan teoritis untuk menganalisis data yang meliputi teori sosiologi sastra, aspek sosial, dan teori nilai pendidikan karakter. Lebih lanjut, kajian pustaka juga berisi perbandingan dan dasar penelitian sebelumnya yang relevan untuk memperkuat analisis dalam penelitian ini.

3. Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian dan desain penelitian, penelitian seperti konteks, data dan sumber data, instrumen penelitian atau instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, validitas data, prosedur penelitian. Peneliti juga menguraikan pendekatan analisis dan memberikan penjelasan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Ini adalah bagian dari penelitian yang menyajikan, mengkaji, dan menginterpretasikan data. Langkah kedua adalah peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan kategori sebelumnya yang telah ditetapkan dalam aspek sosial dan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Dompot Ayah Sepatu Ibu* karya J.S. Khairen. Analisis telah

dilakukan, hasilnya dikaji dalam kaitannya dengan teori dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan.

5. Bab V: Penutup

Bab terakhir memuat kesimpulan sekaligus meringkas temuan penelitian secara umum sesuai dengan pemecahan masalah yang telah diberikan. Bab ini juga menguraikan konsekuensi yang akan dihadapi pembaca, peneliti selanjutnya, dan praktisi pendidikan yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang subjek pendidikan yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam mengemukakan poin-poin serupa.

6. Daftar Pustaka

Bagian referensi memuat semua pustaka yang dikutip dalam penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, materi ilmiah yang mendukung analisis dan perdebatan.

7. Lampiran

Lampiran: Lampiran memuat dokumentasi pendukung yang digunakan dalam proses penelitian, termasuk pedoman pengkodean data, kutipan penting dari novel, dan hasil analisis yang komprehensif.